

PERILAKU POLITIK POLITISI ETNIS TIONGHOA DI KOTA PADANG

Tesis



Oleh

RENO FERNANDES
20092/2010

PROGRAM STUDI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
KONSENTRASI PENDIDIKAN SOSIOLOGI-ANTROPOLOGI
PASCA SARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013

ABSTRACT

Reno Fernandes: Political Behavior of Chinese Ethnic Politicians in the Padang City, Thesis, Studies Program of Social Science Education, Concentration of Sociology Education, Postgraduate, State University of Padang. 2013.

Increasing Politicians of Chinese ethnic in era of reformation in the one side can be said as a step progress in Indonesian politics. In the other side of course will increase to the competition among politicians than among the Chinese ethnic, because source of political power that they have is very limited. Based on these problems then appear the question of research: How political behavior of Chinese ethnic politicians in the Padang city in era of Reformation and The factors that influence the political behavior of Chinese ethnic political in the Padang city in era of Reformation.

This study used a qualitative approach with "analytic tool" rational choice theory by Friedman and Hechter. In terms of method, this study includes case studies, with the intrinsic type. And techniques used in the study in the selection of informants was *purposive sampling*.

The output of this study are: the political behavior of Chinese ethnic politicians at Padang city seen from the behavior of choosing to participate at the Gladiator levels, choice of political parties, electoral choice area and political strategies that they do to get a political position.

While the factors that influence the political behavior of Chinese ethnic politicians in the Padang city is a change of Indonesia political system in era of Reformation that is increasingly open political space for public participation to Indonesian society included Chinese ethnic in the Padang city. Opening up spaces of political participation was marked by the increasing number of political parties contesting the election every any election. The circumstances that brought Chinese ethnic at Padang city to political participate at the Gladiator levels. Another factor that cause to involvement Chinese ethnic of the gladiators political participation is socialization of environmental, pragmatism factors, and the source of political power being assessed can be utilized to obtain power or political positions.

Keywords: Political Behavior, Politicians, Chinese Ethnic

ABSTRAK

Reno Fernandes: Perilaku Politik Politisi Etnis Tionghoa di Kota Padang, Tesis,
Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Kosentrasi
Pendidikan Sosiologi, Pasca Sarjana , Universitas Negeri Padang
2013.

Bertambahnya Politisi dari etnis Tionghoa pada era Reformasi disatu sisi dapat dikatakan sebagai langkah maju dalam perpolitikan Indonesia. Pada sisi lain tentunya akan menambah persaingan antara sesama politisi dari kalangan etnis Tionghoa tersebut, mengingat sumber kekuasaan politik yang mereka miliki sangat terbatas. Berdasarkan permasalahan tersebut maka muncul pertanyaan penelitian: Bagaimana perilaku politik politisi etnis Tionghoa di Kota Padang pada era Reformasi dan Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku politik politis etnis Tionghoa kota Padang era Reformasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan "pisau analisa" teori pilihan rasional yang di kemukan oleh Friedman dan Hechter. Dilihat dari segi metode, penelitian ini termasuk studi kasus, dengan tipe intrinsik. Serta teknik yang dipakai dalam penelitian dalam pemilihan informan adalah *purposive sampling*

Adapun temuan dari penelitian ini adalah: perilaku politik politisi etnis Tionghoa Kota Padang terlihat dari perilaku memilih berpartisipasi pada tingkatan Gladiator, pilihan partai politik, pilihan daerah pemilihan dan strategi politik yang mereka lakukan untuk mendapatkan sebuah jabatan politik.

Sementara faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku politik politisi etnis Tionghoa di Kota Padang adalah perubahan sistem politik yang ada di Indonesia pada era Reformasi yaitu semakin terbukanya ruang partisipasi politik untuk masyarakat Indonesia tidak terkecuali etnis Tionghoa yang ada di Kota Padang. Terbukanya ruang partisipasi politik tersebut ditandai dengan semakin banyaknya partai politik sebagai peserta pemilu setiap pelaksanaan pemilu. Keadaan ini yang membawa etnis Tionghoa kota Padang dapat ikut serta untuk berpartisipasi politik pada tingkatan Gladiator. Faktor lain yang menyebabkan keterlibatan etnis Tionghoa dalam partisipasi politik Gladiator adalah sosialisasi dari Lingkungan, Faktor Pragmatisme, dan Sumber kekuasaan politik yang dinilai mampu dimanfaatkan untuk mendapatkan kekuasaan atau jabatan politik.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : *Reno Fernandes*

N I M : 20092

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
------	--------------	---------

Prof. Dr. Mestika Zed, MA.
Pembimbing I

Dr. Lindayanti, M.Hum.
Pembimbing II

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang

Ketua Program Studi/Konsentrasi

Prof. Dr. Mukhaiyar
NIP. 19500612 197603 1 005

Dr. Siti Fatimah, M.Pd.,M.Hum.
NIP. 19610218 198403 2 001

PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Prof. Dr. Mestika Zed, MA.</u> (Ketua)	_____
2.	<u>Dr. Lindayanti, M.Hum.</u> (Sekretaris)	_____
3.	<u>Dr. Siti Fatimah, M.Pd.,M.Hum.</u> (Anggota)	_____
4.	<u>Prof. Dr. Azwar Ananda, MA.</u> (Anggota)	_____
5.	<u>Dr. Erniwati, M.Hum.</u> (Anggota)	_____

Mahasiswa

Nama Mahasiswa : ***Reno Fernandes***
N I M : 20092
Tanggal Ujian : 6-5-2013

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul, "**Perilaku Politik Politisi Etnis Tionghoa di Kota Padang**", adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis saya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Mei 2013
Saya yang menyatakan,

Reno Fernandes
NIM. 20092

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warrahmatullahhiwabarakatuh

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Tesis ini dengan judul "**Perilaku Politik Politisi etnis Tionghoa di Kota Padang**". Tesis ini diajukan untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial, Kosentrasi Pendidikan Sosiologi Antropologi. Pasca Sarjana, Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan penulisan Tesis ini, penulis mendapatkan banyak hambatan dan rintangan, namun berkat dukungan, bantuan, masukan dan saran dari berbagai pihak, akhirnya hambatan tersebut dapat teratasi. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

Seluruh informan (Politisi etnis Tionghoa, tim sukses, Tokoh masyarakat Tionghoa dan agama Katolik); Bapak Prof. Dr. Mestika Zed,.MA sebagai pembimbing I, dan Ibuk Dr. Lindayanti. M.Hum sebagai pembimbing II, yang telah membentuk kerangka berpikir teoritis dan konseptual penulis sewaktu rnelakukan penulisan Tesis ini. Ucapan ribuan terimakasih penulis sampaikan kepada kedua orang tua (Syafraan dan Marlina) dan adik (Rila Muspita dan Amin Akbar) yang telah memberikan dukungan dana dan semangat sehingga penulis mampu menyelesaikan Tesis ini

Selain itu Penulis ucapkan ribuan terimakasih kepada Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum, Prof. Dr. H. Azwar Ananda, MA, dan Ibu Dr. Erniwati.M.Hum yang telah menguji serta memberikan sumbangan pemikirannya pada penulis.

Ucapa terimakasih penulis sampaikan kepada kakanda Eka Vidya Putra, Muhammad Taufik, Hendra Naldi, Uni Nora Susilawati dan ibu Ike Sylvia S.IP, M.Si, pemberi semangat dan masukan terhadap penulis. rekan-rekan seperjuangan di Badan Koordinasi Himpunan Mahasiswa Islam Sumatera Barat, saudara Yusran Dt Mantiko Bangso, Setiadi Fitra, Defrianto (ajo), Rahmatul Akhir Adi Putra, Yose Rizal, Arif Naldi, Ihsanul Fadhli dan sahabat yang tak dapat disebutkan satu persatu. Teristimewa penulis sampaikan ribuan terimakasih kepada perempuan penyabar Mau'izah Desra yang selalu memberikan semangat dan bersabar memdampingi penulis selama mas studi dan penyelesaian Tesis ini.

Semoga bimbingan, bantuan dan budi baik yang diberikan pada penulis menjadi amal kebajikan dan bernilai ibadah hendaknya di mata Allah SWT. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih ada kekurangan dan kekhilafan yang penulis lakukan. Untuk itu kepada semua pihak yang telah membaca tesis ini, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi yang penulis buat ini dan kemajuan kerja penulis untuk masa yang akan datang. Akhir kata penulis berharap semoga Tesis ini bermanfaat. *Amin ya Rhobbil alamin*

Padang, Mei 2013

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Abstract	i
Abstrak	ii
Persetujuan Akhir Tesis	iii
Persetujuan Komisi	iv
Surat Pernyataan	v
Kata Pengantar	vi
Daftar isi.....	viii
Daftar Lampiran	x
 BAB I PEDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Masalah dan Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Konseptual.....	10
B. Kajian Relevan	19
C. Kerangka Berfikir	23
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tipe Penelitian	29
B. Lokasi Penelitian	30
C. Informan Penelitian	30
D. Teknik Pengumpulan Data	31
E. Teknik Penjamin Keabsahan Data	33
F. Teknik Analisis Dana	33
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Umum	
1. Gambaran Umum Wilayah Kota Padang	36
2. Gambaran Umum Dinamika Politik Kota Padang	40
3. Etnis Tionghoa Kota Padang dalam Dinamika Politik	42
4. Kehidupan Sosial Budaya Etnis Tionghoa Kota Padang ..	46
B. Temuan Khusus	
1. Perilaku Politik Politisi etnis Tionghoa Kota Padang	51

a. Profil Politisi etnis Tionghoa Kota Padang	52
b. Pilihan Berpartisipasi Politik Pada Tingkat Gladiator ..	63
c. Pilihan Partai Politik	69
d. Pilihan Daerah Pemilihan	75
e. Strategi Politik etnis Tionghoa	85
2. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Perilaku Politik	106
a. Perubahan Sistem Politik.....	107
b. Sosialisasi Politik dari Lingkungan	110
c. Faktor Pragmatisme	112
d. Sumber Kekuasaan Politik.....	113
C. Pembahasan	129

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	137
B. Saran	139

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

1. Format wawancara
2. Daftar informan
3. Foto-foto
4. Surat-surat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era Reformasi yang ditandai dengan pergantian pemerintahan era Orde Baru ke Reformasi. Pergantian Pemerintahan tersebut membawa perubahan dalam kehidupan etnis Tionghoa di Indonesia. Era Reformasi membuka ruang kepada masyarakat sipil khususnya etnis Tionghoa untuk melakukan aktivitas sosial, dan politik secara lebih terpublikasi.¹Kontrol Negara yang diiringi dengan perlakuan diskriminasi dan batasan yang diberikan rezim Orde Baru terhadap etnis Tionghoa seakan rontok seiring lengsernya Presiden Soeharto dari Singasana Kepresidenan.²

Ketika Indonesia memasuki masa Reformasi etnis Tionghoa di Indonesia melihatkan corak aktivitas politik baru. Keadaan tersebut membawa kebangkitan keyakinan harga diri etnis Tionghoa di Indonesia. Gambaran aktivitas Politik etnis Tionghoa di Indonesia terlihat dari keikutsertaan etnis Tionghoa dalam berbagai macam perkumpulan, baik organisasi kemasyarakatan maupun ikut berpartisipasi dalam politik praktis.³ Selain itu cara yang dipakai menyambut keterbukaan era

¹ Audrey Kanin, *Rebellion to Integration: West Sumatra and Indonesian Polity: 1926 -1998* (Amsterdam: Amsterdam University Press, 1999), Hal. 274.

² Erniwati, *Cina Padang dalam dinamika masyarakat Minangkabau: dari Revolusi sampai Reformasi* (Disertasi. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Indonesia. 2011) hal. 152.

³ Erniwati. *Cina Padang dalam dinamika masyarakat Minangkabau: dari Revolusi sampai Reformasi*. (Disertasi. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Indonesia. Depok. 2011) hal. 3.

Reformasi oleh etnis ini adalah gerakan tuntutan untuk mendapatkan hak-hak konstitusional dan keterlibatan dalam berbagai kandidasi-kandisasi pemilu.⁴

Pada era Reformasi, kalangan kelompok etnis Tionghoa juga menikmati kebebasan sebagaimana warga Negara dari berbagai etnis lain. Berkat Reformasi politik yang terjadi di Indonesia, sangat terbuka peluang bagi kalangan kelompok etnis Tionghoa untuk terjun ke dunia politik. Baik menjadi anggota legislatif maupun menduduki jabatan penting di eksekutif. Pada tahun 1999 tercatat sekitar 150 orang calon anggota legislatif dari kelompok etnis Tionghoa. Pada pemilu pertama pasca Reformasi ini, 5 anggota DPR dan 7 Anggota MPR yang terpilih berasal dari etnis Tionghoa. Pada pemilu 2004 jumlah etnis Tionghoa yang ikut berpolitik praktis meningkat, tercatat lebih dari 200 orang calon anggota legislative yang berasal dari etnis Tionghoa.⁵

Sejumlah jabatan politik dipegang oleh tokoh kalangan warga etnis Tionghoa. Kwik Kian Gie menjabat sebagai menteri PPN/Kepala Bappenas dan menteri Koordinator Perekonomian di era Presiden Abdulrahman Wahid.⁶ Selain Kwik Kian Gie, pengusaha terkenal yang juga salah seorang tokoh angkatan 66, yaitu Syofyan Wanandi, menempati posisi sebagai ketua Dewan Ekonomi Nasional (DEN) pada era Presiden Abdulrahman Wahid. Pada masa pemerintahan Susilo Bambang Yudhoyono, muncul pakar ekonomi dari CSIS Marie Elka Pangestu sebagai Menteri

⁴ Ibrahim. *Wajah Baru Politik Tionghoa*, (Artikel opini. Bangka pos. Senin tanggal 10 Oktober 2011)

⁵ M.D.La Ode, *Etnis Cina Indonesia dalam Politik: Politik etnis Cina di Singkawang dan Pontianak pada era Reformasi 1999-2008* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor, 2012) hal. 134-135.

⁶ Ibid. Hal 135

Perdagangan.⁷ Era Reformasi juga ditandai dengan pendirian sejumlah partai politik berwarna etnis Tionghoa seperti Partai Pembaharuan Indonesia (Parpindo, Partai Reformasi Tionghoa Indonesia (PARTI), Partai Bhineka Tunggal Ika. Namun hanya Partai Bhineka Tunggal Ika yang lolos verifikasi Departemen Hukum dan HAM.⁸

Fenomena etnis Tionghoa terjun ke dunia politik menarik untuk diteliti. Apalagi seperti yang terjadi di Kota Padang, keterlibatan etnis Tionghoa di ranah politik juga baru terlihat setelah gerakan Reformasi. Data mencatat terpilihnya Yohanes Lukman menjadi anggota DPR RI yang diusung oleh PDI Perjuangan pada pemilu 1999 merupakan momentum bagi etnis Tionghoa kota Padang untuk kembali ke panggung politik praktis. Keterlibatan etnis Tionghoa di ranah politik praktis semakin nampak pada penyelenggaraan pemilu 2004, ketika itu terdapat tujuh orang etnis Tionghoa yang mencalonkan diri menjadi anggota legislatif.⁹

Meskipun hanya 1 (satu) orang yang terpilih menjadi anggota DPRD Kota Padang pada pemilu 2004. Partisipasi politik konvensional etnis Tionghoa di Kota Padang terus mengalami peningkatan dan memperlihatkan eksistensinya pada pemilu 2009. Pernyataan tersebut dapat dibuktikan dari peningkatan jumlah caleg etnis Tionghoa menjadi sembilan orang.¹⁰ Terus bertambahnya jumlah calon anggota legislatif dari etnis Tionghoa menandai semakin terlihatnya partisipasi kelompok

⁷ Ibid

⁸ Ibid

⁹ Alex Indra Lukman, Wawancara, Padang 29 Oktober 2012

¹⁰ Alex Indra Lukman, Wawancara, Padang 29 Oktober 2012

minoritas¹¹ Tionghoa di Kota Padang. Namun jika dilihat dari sisi taktis, peningkatan jumlah politisi akan memperkecil kesempatan etnis Tionghoa untuk menjadi anggota legislatif. Mengingat sumber daya yang mereka harapkan hanya berada pada wilayah yang relatif sama yaitu kelompok etnis Tionghoa.

Pada Penelitian sebelumnya telah ada beberapa kajian yang melihat keberadaan masyarakat etnis Tionghoa. Karya-karya tersebut menjadi acuan dalam penelitian ini. Ernawati misalnya pernah meneliti *Partisipasi Politik Konvensional Masyarakat Tionghoa Kelurahan Benteng Pasar Atas Kota Bukittinggi pada Tahun 2004-2007* (Studi Kasus Kelurahan Benteng Pasar Atas Kota Bukittinggi). Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini mengenai partisipasi politik konvensional masyarakat etnis Tionghoa yang di hubungkan dengan tingkat pendidikan, jenis pekerjaan dan tingkat penghasilan di Kelurahan Benteng Pasar Atas Kota Bukittinggi pada tahun 2004-2007. Dari hasil penelitiannya partisipasi politik konvensional masyarakat etnis Tionghoa kelurahan Benteng Pasar Atas Bukittinggi hanya pada tahap partisipasi dalam pemungutan suara (*voting*), sedangkan partisipasi politik dalam kegiatan kampanye, diskusi politik, komunikasi dengan aparat pemerintah, keikutsertaan menjadi pengurus partai politik sangat rendah¹².

¹¹ Etnis Tionghoa dapat dikatakan minoritas karena Menurut data BPS Kota Padang tahun 2010, Mayoritas penduduk Kota Padang adalah etnis Minangkabau dengan jumlah 756 408 orang dari jumlah penduduk Kota Padang sebanyak 833.562 orang , Jawa 24.675 orang, Tionghoa 8.769 orang, Batak 4.584 orang, Mandailing 2.231, Mentawai 8.64 orang, Melayu 7.744 orang, Sunda 2.574 orang, Nias 8.531 Lainnya 14.966 orang.

¹² Ernawati, *Partisipasi Politik Konvensional Masyarakat Tionghoa kelurahan Benteng Pasar Atas Kota Bukittinggi pada tahun 2004-2007* (Skripsi Padang: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas, 2008)

Selain itu Doni Hendrik juga pernah meneliti tentang Perilaku Memilih Masyarakat etnis Cina Pada Pemilu 1999 Di Kota Padang. Penelitian ini mengangkat permasalahan mengenai bagaimana perilaku memilih masyarakat etnis Cina Kota Padang yang dihubungkan dengan beberapa variabel media massa, dan identifikasi kepartaian. Temuannya, ternyata terdapat pengaruh media massa, dan identifikasi kepartaian terhadap perilaku memilih etnis Tionghoa dalam pemilu tahun 1999 di Kota Padang.

Penelitian ini juga mengungkap bahwa faktor yang paling signifikan pengaruhnya terhadap perilaku memilih ialah variabel identifikasi kepartaian. Sementara itu variabel media massa memiliki signifikan dan determinasi pengaruh yang lemah terhadap perilaku memilih etnis Cina dalam pemilu tahun 1999 di kota Padang.¹³

Mengenai etnis Tionghoa dalam politik juga pernah dibahas oleh Sarumpaet (2009) yaitu tentang “Politik Tionghoa di Kota Medan” dalam hasil penelitian tersebut etnis Tionghoa di kota Medan menampakkan situasi *reclaiming* politik seperti yang pernah muncul di masa Orde lama. Tujuan etnis Tionghoa di kota Medan untuk berpartisipasi dalam dunia politik *electoral* menurut studi ini adalah karena kepentingan *reproduksi benefit* pada level ekonomi dan politik. Secara politis, partisipasi Tionghoa bertujuan untuk mendorong perubahan aturan-aturan yang

¹³Doni Hendrik, *Perilaku Memilih Etnis Cina Pada Pemilu 1999 di Kota Padang*, (skripsi, Padang Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas, 2003)

dianggap diskriminatif, sementara secara ekonomi keterlibatan politik mereka dimaksudkan sebagai alat kontrol berbagai kebijakan dari dekat.¹⁴

Selanjutnya untuk menggambarkan keadaan etnis Tionghoa di Kota Padang, dalam disertasi Erniwati ditemukan bahwa, Etnis Cina sebagai etnis Minoritas di Padang¹⁵ memperlihatkan perjalanan sejarahnya sendiri. Ciri-ciri sebagai etnisitas tidak selamanya terjadi karena rasa kebersamaan akan muncul ketika kontrol Negara menguat (Orde Baru). Sebaliknya ketika kontrol Negara melemah yang terjadi adalah kompetisi antar kelompok kongsi.¹⁶

Mencermati pembahasan dinamika orientasi politik etnis Tionghoa dalam beberapa penelitian di atas. Argumentasi yang membuat penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya adalah pembahasan penelitian sebelumnya baru pada etnis Tionghoa secara kelompok, artinya masih terdapat ruang kosong yang belum digali yaitu bagaimana perilaku politik dengan analisis politisi etnis Tionghoa. Hal ini penting didalami mengingat perilaku politik adalah perilaku yang bersangkutan dengan proses politik. Pendekatan behaviorisme akan menjawab bahwa individu adalah yang secara aktual melakukan kegiatan politik.¹⁷ Sementara Politisi adalah orang

¹⁴ Budi Ali Mukmin Sarumpaet. *"Politik Tionghoa di Kota Medan"*. (Tesis, Pasca Sarjana Program Studi Ilmu Politik. Universitas Gajah Mada. 2009)

¹⁵ Etnis Tionghoa dapat dikatakan minoritas karena Menurut data BPS Kota Padang tahun 2010, Mayoritas penduduk Kota Padang adalah etnis Minangkabau dengan jumlah 756 408 orang dari jumlah penduduk Kota Padang sebanyak 833.562 orang, Jawa 24.675 orang, Tionghoa 8.769 orang, Batak 4.584 orang, Mandailing 2.231, Mentawai 8.64 orang, Melayu 7.744 orang, Sunda 2.574 orang, Nias 8.531 Lainnya 14.966 orang.

¹⁶ Erniwati. *"Cina Padang dalam dinamika masyarakat minangkabau: dari Revolusi sampai Reformasi."* (Disertasi. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Indonesia. Depok. 2011) hlm 192

¹⁷ Ramlan Subakti, *Memahami ilmu politik*. (Jakarta: Grasindo, 1992) Hal 131

yang beraktivitas untuk mempengaruhi orang lain dalam rangka mengincar, mendapatkan atau menduduki suatu jabatan politik.¹⁸

Dari ruang kosong tersebut maka menarik dilakukan penelitian tentang perilaku politik politisi etnis Tionghoa. Agar lebih fokusnya penelitian ini dibatasi pada konteks politisi etnis Tionghoa di Kota Padang dan periodisasi setelah Reformasi. Selain itu, Bertambahnya jumlah calon anggota legislatif setelah Reformasi terjadi menjadi tanda tanya kenapa bisa terjadi padahal etnis Tionghoa di Kota Padang tidak begitu merasakan tindakan refresif orde baru.

B. Masalah dan Fokus Penelitian

Bertambahnya Politisi dari etnis Tionghoa pada era Reformasi di Kota Padang dapat dikatakan sebagai langkah maju dalam perpolitikan Indonesia. Namun, Pada sisi lain penambahan tersebut tentunya akan membawa persaingan sesama politisi dari etnis Tionghoa dalam mendapatkan dukungan dari kalangan etnis Tionghoa pada dapilnya. Kondisi ini disebabkan sumber kekuasaan politik yang mereka miliki terbatas pada etnis Tionghoa dan agama selain Islam. Keterbatasan sumber kekuasaan politik yang mereka miliki tentu membuat politisi etnis Tionghoa melakukan tindakan-tindakan yang membuat mereka dapat menduduki jabatan politik.

Keadaan ini tentunya membuat tanda tanya tentang perilaku politik politisi etnis Tionghoa. Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis tertarik untuk meneliti fenomena ini. Dalam penelitian ini peneliti akan lebih memfokuskan pada Perilaku

¹⁸ Damsar. *Pengantar Sosiologi Politik*. (Jakarta, Kencana, 2010) Hal. 220.

politik politisi etnis Tionghoa di Kota Padang pada era Reformasi dan faktor yang mempengaruhi orientasi politik etnis Tionghoa Kota Padang menjadi politisi. Dari batasan masalah ini muncul pertanyaan Penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perilaku politik politisi etnis Tionghoa di Kota Padang pada era Reformasi?
2. Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku politik politis etnis Tionghoa kota Padang era Reformasi?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) menjelaskan perilaku politik politisi etnis Tionghoa di Kota Padang pada era Reformasi. (2) Menjelaskan factor-faktor yang mempengaruhi perilaku politik politis etnis Tionghoa kota Padang era Reformasi.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian adalah: a) secara akademik penelitian ini bermanfaat untuk menghasilkan karya tulis ilmiah tentang perilaku politik politisi etnis Tionghoa di Kota Padang pada era Reformasi. Selain itu mengetahui factor-faktor yang mempengaruhi perilaku politik politis etnis Tionghoa kota Padang era Reformasi.(b) hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pengayaan bagi penelitian dalam bidang kajian Sosiologi Politik. Secara praktis: Sebagai dasar pertimbangan

bagi pemerintah untuk mengambil kebijakan tentang kedudukan kelompok etnis Tionghoa di Kota Padang dari perspektif politik.

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Era Reformasi yang ditandai dengan pergantian pemerintahan era Orde Baru ke Reformasi ditandai dengan adanya perubahan baru dalam kehidupan etnis Tionghoa di Indonesia. Era Reformasi membuka ruang kepada masyarakat sipil khususnya etnis Tionghoa untuk melakukan aktivitas sosial, dan politik secara lebih terpublikasi.

Ketika Indonesia memasuki masa Reformasi etnis Tionghoa di Indonesia melihat corak aktivitas politik baru. Keadaan tersebut membawa kebangkitan keyakinan harga diri etnis Tionghoa di Indonesia. Gambaran aktivitas Politik etnis Tionghoa di Indonesia nampak dari keikutsertaan etnis Tionghoa dalam berbagai macam perkumpulan, baik organisasi kemasyarakatan maupun ikut berpartisipasi dalam politik praktis.

Euphoria kebebasan politik ini direspon oleh seluruh etnis Tionghoa di Indonesia tidak terkecuali oleh etnis Tionghoa yang ada di Kota Padang. Respon terhadap perubahan sistem politik tersebut terlihat dari semakin banyaknya etnis Tionghoa kota Padang pada era Reformasi yang tertarik untuk masuk keranah politik praktis.

Terus bertambahnya jumlah politisi dari etnis Tionghoa menandai semakin terlihatnya partisipasi politik etnis Tionghoa di Kota Padang. Namun jika dilihat dari sisi taktis, peningkatan jumlah politisi akan membuat persaingan antara politisi

sesama etnis Tionghoa. Keadaan tersebut tentunya memperkecil kesempatan etnis Tionghoa untuk menjadi anggota legislatif. Mengingat sumber daya yang mereka harapkan hanya berada pada wilayah yang relatif sama yaitu kelompok etnis Tionghoa.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan ditemukan bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi perilaku politik politisi etnis Tionghoa di Kota Padang pada era Reformasi di Kota Padang adalah keterbatasan sumber kekuasaan politik dan Lembaga sosial yaitu berupa perubahan yang terjadi dalam sistem politik dan sistem peraturan perundang-undangan berupa suprastruktur politik dan infrastruktur politik di Indonesia.

Tentang perilaku politik politisi etnis Tionghoa Kota Padang merespon sistem politik yang berubah dan mengoptimalkan sumber daya dengan cara membaca peluang terpilih, melakukan kampanye, pendekatan dengan tokoh masyarakat merupakan perilaku politik politisi etnis Tionghoa Kota Padang karena secara definisi perilaku politik adalah perilaku yang bersangkutan paut dengan proses politik. Semua langkah yang diambil dalam rangka mengoptimalkan sumber daya merupakan proses politik.

B. IMPLIKASI

Perilaku Politik etnis Tionghoa di Kota Padang Pada era Reformasi yaitu merespon sistem politik yang berubah dan mengoptimalkan sumber daya dengan cara membaca peluang terpilih, melakukan kampanye, pendekatan dengan tokoh masyarakat. Perilaku Tersebut dipengaruhi oleh beberapa Faktor yaitu keterbatasan sumber kekuasaan politik dan Lembaga sosial yaitu berupa perubahan yang terjadi dalam sistem politik dan sistem peraturan perundang-undangan berupa suprastruktur politik dan infrastruktur politik di Indonesia.

Dari hasil temuan, penelitian ini membahas tentang perilaku aktor. Penelitian ini belum meneliti secara keseluruhan Perilaku politik etnis Tionghoa di Kota Padang. Perilaku politik etnis tentunya akan mengkaji Partisipasi Politik etnis Tionghoa yang ada di Kota Padang. Berdasarkan penelitian ini peneliti selanjutnya akan bisa mengkaji lebih lanjut Partisipasi Politik etnis Tionghoa di Kota Padang pada momen Politik seperti Pemilu Kepala Daerah, Pemilihan Umum Legislatif dan Pemilihan Presiden.

C. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai Perilaku Politik Politisi etnis Tionghoa Kota Padang Saran dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya mengungkap perilaku politik politisi etnis Tionghoa Kota Padang dan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku politik politisi etnis Tionghoa Kota Padang. Dalam kaitan ini terbuka untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang perbandingan strategi politik

politisi etnis Tionghoa dalam memenangkan pemilu legislatif di Kota Padang dan Partispasi Politik etnis Tionghoa di Kota Padang pada Pemilihan Kepala Daerah, Pemilu Lagislatif dan Presiden.

2. Perlunya peran serta pemerintah, partai politik dalam memberikan pendidikan politik dan sosialisasi tentang terbukanya ruang politik bagi etnis minoritas khususnya etnis Tionghoa, sehingga dapat meningkatkan partisipasi politik etnis Tionghoa dan menghilangkan trauma politik etnis Tionghoa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian Hamzah. 1998. *Kapok Jadi Non Pri Warga Tionghoa Mencari Keadilan*. Bandung: Zaman Wacana Mulia.
- Awan Muttakin. 1998. *Studi Masyarakat Indonesia*. Padang : IKIP
- Audrey Kanin. 1999. *Rebellion to Integration: West Sumatra and Indonesian Polity: 1926 -1998*. Amsterdam: Amsterdam University Press.
- Budiardjo, Miriam, 1998, *Partisipasi dan Partai Politik*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Burhan Bungin. 2001 *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasindo
- Creswell, Jhon W. 1994. *Research Design*. Jakarta : KIK Press.
- Damsar. 2010. *Pengantar Sosiologi Politik*. Jakarta: Kencana,
- Erniwati. 2007. *Asap Hio di Ranah Minang: Komunitas Tionghoa di Sumatera Barat*. Yogyakarta: Ombak.
- Felix, MT, Sitorus. 1998. *Penelitian Kualitatif Suatu Perkenalan*: Bogor:
- Francis Fukuyama. 2002. *Modal Sosial dalam Kebangkitan Peran Budaya, Bagaimana Nilai-Nilai Membentuk Kemajuan Manusia*. Jakarta: LP3ES.
- Gabriel A. Almond dan Sidney Verba. 1990. *Budaya Politik”Tingkah Laku Demokrasi di Lima Negara*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamid Patilima,. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabet
- Hadari Nawawi. 1991. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta.: Gajah Mada University Prees.
- Haryanto. 2005. *kekuasaan elit: Suatu Bahasan Pengantar*. Yogyakarta: PLOG UGM
- I Wibowo. 2010. *Mendulang Nasionalisme Aktivisme Politik Orang Tionghoa Pasca Soeharto. Setelah Air Mata Kering Masyarakat Tionghoa Pasca Peristiwa Mei 1998*. Jakarta: Kompas.

- I Wibowo. 1999. *Masalah Cina” Retrospeksi dan Rekontekstualisasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- J.S Furnivall. 1967. *Netherlands India: A Study of Plural Economy*. Cambridge: University Press
- Koentjaraningrat. 1985 *Metode-metode Penelitian Masyarakat*.(Cetakan ke 7). Jakarta: PT. Gramedia.
- Leo Suryadinata. 2010. *Etnis Tionghoa dan Nasionalisme sebuah bunga rampai 1965-2008*. Jakarta: Kompas
- Leo Suryadinata. 2002. *Negara dan etnis Tiongoa: Kasus Indonesia* Jakarta: LP3ES
- Mansoor Mohd Noor. 2007. *Pengaruh Etnik dan Aliran Sekolah di Malaysia*. Makalah dalam Konfrensi Dekolonisasi dan Posisi Etnis Tionghoa. Padang
- M.D.La Ode. 2012. *Etnis Cina Indonesia dalam Politik, Politik Etnis Cina di Pontianak dan Singkawang di Era Reformasi 1998 -2008*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Miriam Budiardjo. 1985. *Demokrasi di Indonesia (Kumpulan Karangan)*. Jakarta:.Gramedia
- Muslim Mufti. 2012. *Teori-teori Politik*. Bandung: Pustaka Setia
- Milles, Mathew dan Huberman, Michael A. 1992. *Analisa Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Pers.
- Ramlan Subakti. 1992. *Memahami ilmu politik*..Jakarta: Grasindo.
- Ritzer. 2007. *Teori Sosiologi Modern*. (cetakan ke 4). Jakarta: Prenada Media.
- Robert M.Z.Lawang. 2004. *Kapital Sosial, Dalam perspektif Sosiologik, Suatu Pengantar*. Depok: FISIP UI Press.
- Robert Bodgan. steven J. Taylor. 1993. *Kualitatif dasar-dasar penelitian*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Soerjono Soekanto. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. . Jakarta: Raja Grafindo
- Pesarda

Sudijono Sastroatmodjo. 1995. *Perilaku politik*. Semarang: Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang Press,

Suwarsona. Alvin Y.SO. 1990. *Perubahan Sosial dan Pembangunan di Indonesia Teori-teori modrenisasi, Depedensi dan system dunia*. Jakarta: LP3ES.

Soerjono Soekanto. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

SP.Varma. 2003. *Teori Politik Modern*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Salim,Agus. 2003 *Teori Dan Pradigma Penelitian Sosial*. Semarang : PT Tiara Wacana

Wiliam Budiarjo. 1991. *Aneka Pemikiran tentang Kuasa dan Wibawa*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Erniwati. 2011. Disertasi. *Cina Padang dalam dinamika masyarakat minangkabau: dari Revolusi sampai Reformasi*. Depok: Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Indonesia.

Budi Ali Mukmin Sarumpaet, 2009 *Tesis*. Politik Tionghoa di Kota Medan. Pasca Sarjana Program Studi Ilmu Politik. Universitas Gajah Mada.

Reno Fernandes, 2010. *Skripsi*. Strategi Caleg Etnis Tionghoa dalam Pemilu Legislatif 2009 di Kota Padang. Studi Kasus Caleg Etnis Tionghoa pada Pemilu Legislatif 2009 di Kota Padang, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu-ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang,

Doni Hendrik. 2003. *Perilaku Memilih Etnis Cina Pada Pemilu 1999 di Kota Padang*, skripsi, Padang Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas.

Zondra Volta. 2010. *Partisipasi Elit Politik Tionghoa di Kota Padang Dalam PILKADA Gubernur Sumatera Barat Periode 2005-2010*. Padang. Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Imam Bonjol.

Robert Cribb. Criminality, Violence and Chinese in the decolonization of indonesia, 1930-1960 *makalah*. Disampaikan pada konferensi dan workshop

Internasional ” Dekolonisasi dan Posisi Etnis Tionghoa Indonesia 1930 s/d 1960-an”. Padang 18-21 juni 2006

Mardian,”Konversi Modal Sosial menuju Modal Politik”, diperoleh dari [http://Mardian files. Wordpress.com/2008/05/konversi-modal-sosial-menuju-modal-politik.pdf](http://Mardian.files.wordpress.com/2008/05/konversi-modal-sosial-menuju-modal-politik.pdf). 11 Juli 2009.

Arie Setyaningrum, Globalisasi dan Diaspora Cina dalam prespektif post- kolonial : Dinamika Strategi ekonomi dan identitas. *Jurnal. Ilmu Sosial dan Politik* Volume 8 Nomor 2 November 2004

Ibrahim dalam *Artikel opini* Bangka pos, senin tanggal 10 Oktober 2011

<http://www.jpnn.com/read/2011/12/07/110504/Cina-Padang,-Berbahasa-Minang-Logat-Mandarin->

<http://www.djpp.depkuham.go.id/htn-dan-puu/441-demokrasi-dan-partai-politik.html>